

**Judul** : Perlindungan konsumen jadi aspirasi utama  
**Tanggal** : Kamis, 07 April 2022  
**Surat Kabar** : Kompas  
**Halaman** : 10

## Perlindungan Konsumen Jadi Aspirasi Utama

Delapan dari total 14 calon komisioner OJK telah menjalani uji kelayakan pada Rabu. Enam calon lainnya dijadwalkan pada Kamis (7/4/2022).

JAKARTA, KOMPAS — Para calon komisioner Otoritas Jasa Keuangan atau OJK mengedepankan kepentingan masyarakat dalam upaya peningkatan pengawasan terhadap industri jasa keuangan. Perlindungan konsumen perlu menjadi aspirasi untuk memastikan perkembangan industri keuangan dan pertumbuhan ekonomi bisa terjadi secara berkesinambungan.

Hal tersebut dikemukakan sejumlah calon anggota Dewan Komisiner OJK saat menjalani uji kelayakan dan kepatutan (*fit and proper test*) di Komisi XI DPR, Rabu (6/4/2022).

Calon ketua Dewan Komisiner OJK, Mahendra Siregar, memaparkan bahwa peningkatan pengawasan lembaga jasa keuangan secara terintegrasi mendesak dilakukan untuk memperkuat perlindungan kepada konsumen dan masyarakat.

Mahendra yang saat ini menjabat sebagai Wakil Menteri Luar Negeri melanjutkan, untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan sejumlah program prioritas. Salah satunya adalah peningkatan efektivitas kepemimpinan dalam kelembagaan OJK yang bersifat kolektif dan kolegial. Selain itu, penguatan struktur dan pengawasan industri keuangan non-bank (IKNB) dan pasar modal untuk menjamin terlaksananya pengaturan serta pengawasan yang efektif.

Untuk meningkatkan pengawasan lembaga keuangan yang terdiri atas banyak sektor, Mahendra berencana menerapkan layanan satu pintu yang mencakup perizinan, pengesahan, dan persetujuan. Layanan ini ber-

### Peserta Uji Kelayakan dan Kepatutan Calon Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan 2022-2027



tujuan untuk menghilangkan inefisiensi dan duplikasi dalam operasional institusi.

Calon ketua Dewan Komisiner OJK lainnya, Darwin Cyril Noerhadi, menyampaikan, perlindungan masyarakat dan konsumen layanan jasa keuangan secara optimal akan mendorong pertumbuhan ekonomi nasional yang berdaya saing global serta akan mendorong kesejahteraan secara umum.

"Perlindungan konsumen dan masyarakat harus menjadi fokus yang perlu diperhatikan," ujar Cyril yang saat ini tercatat sebagai anggota dewan pengawas independen Indonesia Investment Authority (INA).

Dia menyebut, tak hanya perbankan, pengawasan IKNB dan pasar modal juga butuh peningkatan untuk menjaga kepercayaan publik terhadap industri jasa keuangan di Indonesia. Agar pengawasan lebih optimal, sebagai regulator, Cyril mengatakan bahwa ia akan menggunakan "kacamata" pasar agar tidak menghambat perkembangan dan inovasi lembaga jasa keuangan.

#### Sumber masalah

Calon wakil ketua Dewan Komisiner OJK, Mirza Adityaswara, saat menjalani uji kelayakan mengatakan, pengawasan investasi di sektor

IKNB terutama asuransi dan dana pensiun semestinya terus ditingkatkan. Pasalnya, investasi adalah sumber masalah dari beragam kasus yang menjerat sektor IKNB. "Premi dan iuran yang diterima asuransi dan dana pensiun harus diinvestasikan dengan hati-hati di instrumen yang sehat," ujarnya.

Kompartemen pasar modal dan industri keuangan nonbank di internal OJK harus lebih mengintegrasikan data mereka untuk membantu IKNB mencegah kerugian investasi. Ini dibutuhkan karena sebagian besar investasi perusahaan asuransi dan dana pensiun dilakukan di pasar modal.

Calon wakil ketua Dewan Komisiner OJK lainnya, Fauzi Ichsan, memastikan akan fokus menyelesaikan kasus asuransi dalam dua tahun masa jabatannya jika terpilih. Ia menegaskan, kasus asuransi yang telah memakan banyak korban harus segera diselesaikan.

"Kalau kita belum bisa menyelesaikan masalah-masalah ini, akan pelik untuk mewujudkan visi misi yang realistis karena masalah yang di depan mata saja belum selesai," ujar Fauzi. Kunci dari penyelesaian kasus asuransi yang menjamur di Tanah Air, lanjutnya, adalah kelancaran jalur hukum.

Menurut Fauzi, penyelesaian terhadap kasus-kasus keuangan yang ada mau tidak mau harus ditempuh OJK. Hal itu sangat penting untuk menjaga kredibilitas dan marwah OJK sebagai regulator jasa keuangan.

Delapan dari total 14 calon komisiner OJK telah menjalani uji kelayakan pada Rabu. Enam calon lainnya dijadwalkan pada Kamis (7/4) ini. (DIM)